

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini menyebabkan terjadi persaingan yang sangat ketat dalam berbagai bidang bisnis. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan, Perusahaan dituntut untuk pangsa pasar yang lebih luas serta dapat memanfaatkan modal secara efisiensi.

Pasar modal adalah sarana bertemunya perusahaan (membutuhkan dana) dengan investor (menyediakan), Dana yang diperoleh digunakan untuk pengembangan usaha, Ekspansi, Penambahan modal kerja dan lain-lain. Pada umumnya perolehan dana dapat dicari melalui modal pinjaman dan modal sendiri. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan (keuntungan).

Setiap perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan dan menyejahterakan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor demikian pula sebaliknya, Jika perusahaan tidak dapat mencapai tujuan perusahaan dan tidak memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang buruk oleh para investor.

Menurut (Pratiwi & Amanah, 2017) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Kinerja manajemen dapat diukur melalui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba perusahaan. Besarnya laba perusahaan akan

mampu meningkatkan nilai perusahaan. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham

Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri selama periode tertentu. Salah satu cara untuk mengukur rasio profitabilitas adalah dengan tingkat hasil seluruh modal *Return On Equity (ROE)*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri .

ROE(Return On Equity) biasa digunakan investor untuk menghitung tingkat pengembalian keuntungan perusahaan dari *ekuitas* yang dimiliki. *ROE* dipilih sebagai proksi dari profitabilitas karena *ROE* digunakan untuk mengukur kinerja manajemen dalam pengelolaan modal untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak. Kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang besar. Maka *ROE* yang semakin tinggi mampu menunjukkan semakin efisien kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Besarnya hasil dari *ROE* akan mempengaruhi tingkat investasi yang ditanam investor pada perusahaan.

Pratiwi dan Amanah, (2017) Dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Moniaga (2013) menyatakan profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Dengan adanya hutang, semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham perusahaan

tersebut. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Menurut Samosir, (2017). Kebijakan hutang dijadikan tolak ukur seberapa efisiennya perusahaan dalam mengelola hutang-hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan hutang memiliki kaitan dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan mempunyai tingkat hutang yang cukup besar pada tingkatan tertentu akan berpengaruh juga pada peningkatan nilai perusahaan. Namun dalam penggunaan hutang perlu diperhatikan dengan teliti, karena investor seringkali melihat kinerja perusahaan dari penggunaan modal perusahaan baik dari modal sendiri atau modal eksternal (pinjaman) Apabila perusahaan memiliki tingkat modal sendiri yang cukup tinggi daripada modal eksternalnya, maka perusahaan tidak mudah gulung tikar.

Menurut Ukhriyawati & Malia (2018), Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga saham akan mempengaruhi peluang investasi. Karena melalui peluang investasi ini akan memberikan informasi yang positif mengenai perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasaratas harga saham perusahaan yang bersangkutan, Naik dan turunnya harga saham dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Pakekong et al., (2019), Nilai perusahaan juga dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor dan pihak eksternal perusahaan lainnya. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik, maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik jika kinerja perusahaan baik. Jika nilai sahamnya tinggi dapat dikatakan nilai perusahaan juga baik karena salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Chindy Wulandari, Bunga Maharani, Oktoviani Ari Wardhaningrum (2021) dengan judul “pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan” membuktikan bahwa rasio profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadjrul Fallakh dan Hidayatul Khusna (2021) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, *growth opportunity*, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan”, membuktikan bahwa secara parsial *ROE*, *DER* dan total asset memiliki pengaruh positif terhadap *PBV*, sedangkan *DPR* berpengaruh negatif terhadap *PBV*.

Penelitian oleh Septi Sopianti, Ayu Levia Trvana (2022) dengan judul “Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan”, memberikan hasil bahwa parsial (uji-t) diketahui memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hipotesis pertama diterima, Sementara itu

kebijakan deviden (DPR) dan kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dan ketiga ditolak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka penulis mengajukan penelitian ini untuk membuktikan apakah Profitabilitas dan Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, masalah penelitian ini adalah **Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian maka persoalan penelitian adalah:

- a. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang terdaftar di BEI?
- b. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian DanManfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian,maka tujuan penelitian adalah:

- c. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang terdaftar di BEI
- d. Untuk menguji pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang terdaftar di BEI

1.4.2 Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

1. Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberi dan menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi keuangan, sehubungan dengan struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam praktik pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Penelitian ini diharapkan menjadi refrensibagi penelitian selanjutnya terutama penelitian di bidang akuntansi

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan.Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk

membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

2. Bagi calon Investor. Dengan adanya kajian diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada saat melakukan investasi.